

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA PONTIANAK

Regita Apriadini¹; Endang Kristiawati²; Aris Setiawan³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti, Indonesia^{1,2,3}

Email : regitaapriadini@gmail.com¹; endang@upb.ac.id²; arissetiawan@upb.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan dari riset ini adalah untuk menguji bagaimana teknologi informasi dan pola pikir kewirausahaan mempengaruhi kinerja keuangan UKM di Kota Pontianak. Metodologi riset ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Sebanyak 393 responden yang dipilih secara acak dari komunitas UKM Kota Pontianak diberikan kuesioner sebagai bagian dari survei.. Variabel yang diteliti meliputi orientasi kewirausahaan yang diukur dengan indikator proaktif, inovasi, keberanian mengambil risiko, dan fleksibilitas, serta teknologi informasi yang diukur dengan penggunaan perangkat lunak manajemen, media sosial, dan e-commerce. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan UMKM yang diukur berdasarkan profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, dan efisiensi biaya operasional. Hasil riset menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Orientasi kewirausahaan, yang mencakup sikap inovatif dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar, terbukti meningkatkan kinerja keuangan UMKM, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar. Riset ini mengonfirmasi bahwa pengelolaan kewirausahaan yang inovatif dan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, disarankan agar UMKM di Kota Pontianak meningkatkan orientasi kewirausahaan dan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal untuk memperbaiki kinerja keuangan mereka.

Kata kunci : Orientasi Kewirausahaan; Teknologi Informasi; Kinerja Keuangan; UMKM

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how information technology and an entrepreneurial mindset affect the financial performance of SMEs in Pontianak City. This study's methodology combines a quantitative and descriptive approach. 393 randomly chosen respondents from Pontianak City's SME community were given questionnaires as part of a survey. The variables studied include entrepreneurial orientation, measured by indicators of proactivity, innovation, risk-taking, and flexibility, as well as information technology, measured by the use of business management software, social media, and e-commerce. The dependent variable is the financial performance of SMEs, measured based on profitability, revenue growth, and operational cost efficiency. The results show that both entrepreneurial orientation and information technology significantly affect the financial performance of SMEs. Entrepreneurial orientation, which includes innovative attitudes and the ability to adapt to market changes, significantly improves financial performance, while the use of information technology increases operational efficiency and expands market reach. This study confirms that innovative entrepreneurial management and optimal use of information technology can enhance the competitiveness and sustainability of SMEs. Therefore, it is recommended that SMEs in Pontianak City improve their entrepreneurial orientation and maximize the use of information technology to improve their financial performance.

Keywords : *Entrepreneurial Orientation; Information Technology; Financial Performance; SMEs*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk mendorong perekonomian suatu negara dan suatu daerah. Sektor UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional dengan meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja. Di Indonesia, jumlah UMKM terus bertambah setiap tahunnya. Saat ini terdapat lebih dari 65 juta UMKM di negara ini, menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro. Diperkirakan jumlah ini akan terus bertambah seiring dengan kemajuan teknologi dan potensi sumber daya manusia (Kasanah & Wibowo, 2024). Disisi lain, Kalimantan Barat merupakan rumah bagi sejumlah besar usaha kecil dan menengah, dan pemerintah di sana teguh dan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan UMKM. Dalam hal UMKM, Kota Pontianak, salah satu kota di Kalimantan Barat, tidak ketinggalan. Perekonomian kota tersebut berkembang pesat, yang memengaruhi perekonomian secara keseluruhan dan menyebabkan munculnya semakin banyak UMKM baru (Aprianda et al., 2022).

Industri pengolahan, pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta perdagangan besar dan eceran, serta perawatan mobil dan sepeda motor, merupakan beberapa sektor utama yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Pontianak. Hal ini dapat dibuktikan dengan kontribusi masing-masing sektor usaha terhadap pembentukan PDRB Kota Pontianak. Kota Pontianak memiliki banyak potensi kuliner. Berbagai kuliner daerah menjadi daya tarik tersendiri yang memberikan prospek bisnis bagi UMKM.

Dalam rangka melangsungkan UMKM kuliner untuk menghadapi persaingan bisnis di era globalisasi ini memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap data kinerja masing-masing bagian. Bagian keuangan merupakan salah satu bagian yang menentukan apakah suatu perusahaan akan bertahan atau gagal. Kinerja keuangan, menurut Hery (2015), merupakan upaya resmi untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan menghasilkan laba dan situasi kas tertentu.

Kinerja keuangan, yang biasanya digunakan sebagai alat ukur dengan indikasi kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas, merupakan gambaran kesehatan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, termasuk penggalangan dana dan penyaluran dana. Sebaliknya, sudut pandang lain menyatakan bahwa keberhasilan

keuangan perusahaan didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai selama periode waktu tertentu yang mencirikan kondisi kesehatannya (Rabuisa et al., 2018).

UMKM merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi (Setiawan et al., 2024). Di masa sekarang UMKM banyak diminati dan menjadi salah satu usaha yang banyak dilakukan di Indonesia (Widyawati et al., 2022). Meninjau metrik kinerja keuangan tidak memperhitungkan sudut pandang kinerja pelanggan, metrik tersebut mungkin tidak memadai. Riset dari berbagai sektor telah menunjukkan bahwa kebahagiaan pelanggan di tingkat organisasi meningkatkan keberhasilan finansial. Karena bisnis bertujuan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham dan konsumen, kinerja pelanggan juga telah dihubungkan dengan strategi bisnis (Dewanti et al., 2023).

Eksistensi dari seorang individu imajinatif, proaktif, dan berani mengambil risiko untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hal ini dikenal sebagai orientasi kewirausahaan, dan dianggap mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Strategi yang menekankan inovasi pasar, cenderung menjadi pelopor dalam inovasi, dan bertujuan untuk mengungguli para pesaingnya dikenal sebagai orientasi kewirausahaan (Risal & Kristiawati, 2020). Pemaparan terkait relevan dengan temuan studi dari Adrian & Wijaya (2021) dimana memberikan simpulan temuan yakni orientasi kewirausahaan memberikan signifikansi pengaruh untuk kinerja keuangan. Menurut riset Gunawan et al. (2022), tidak ada hubungan yang jelas antara kinerja keuangan dan kecenderungan berwirausaha. Inovasi produk baru memungkinkan perusahaan untuk lebih memenuhi permintaan pelanggan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan permintaan yang semakin ketat. Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membuat masyarakat perlu menggunakannya dalam semua aspek operasinya. Karena orang-orang cenderung lebih mobile saat ini dan dapat dengan mudah mengakses data dan informasi yang mereka butuhkan secara instan, ada kebutuhan mendesak untuk sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen diperlukan (Kasanah & Wibowo, 2024). Temuan riset Suganda (2021) yang menemukan bahwa teknologi informasi berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan, memperkuat hipotesis ini. Menurut temuan riset terpisah Maharani & Pravitasari (2022), teknologi informasi tidak memiliki dampak yang jelas terhadap

keberhasilan finansial. Teknologi informasi, inovasi produk, dan sikap kewirausahaan merupakan elemen yang dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak. Agar mereka dapat tumbuh dan berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal, riset ini akan membahas bagaimana elemen-elemen tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Wali Kota Pontianak menyatakan bahwa UMKM di Kota Pontianak berkembang pesat. Dia mengatakan, dari jumlah pelaku UMKM yang sebelumnya mencapai 29 ribu kini sudah melebihi 38 ribu orang. Perkembangan UMKM di Kota Pontianak telah berkembang dengan pesat, meski begitu perkembangan kuantitas UMKM di Kota Pontianak tidak menjamin diikuti peningkatan mutu maupun kinerja mereka dari aspek finansial. Menurut perolehan data dari Dinas Koperasi usaha Mikro dan perdagangan Kota Pontianak, pada periode 2023 terjadi peningkatan kuantitas UMKM di Kota Pontianak sejumlah 20.825. Kenaikan jumlah UMKM pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 terlihat cukup signifikan, terutama karena peningkatan di kategori mikro dan kecil. Namun secara keseluruhan data ini menunjukkan bahwa UMKM di Kota Pontianak, khususnya usaha mikro dan kecil terus berkembang. Riset penulis bertujuan guna mengidentifikasi dan menganalisis komponen orientasi kewirausahaan, dan teknologi informasi berpengaruh atau tidak nya untuk kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak.

Dengan adanya UMKM banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan perekonomian (Rejeki et al., 2024). Temuan menggambarkan sejumlah besar UMKM belum dapat mengaplikasikan menerapkan orientasi kewirausahaan secara optimal, seperti inovasi, proaktif, maupun keberanian mengambil risiko. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan UMKM untuk bersaing di pasar yang dinamis. Di era Masyarakat 5.0 saat ini, penggunaan teknologi digital telah menghasilkan inovasi di sejumlah industri, dan diharapkan UMKM dapat beradaptasi juga menjangkau digitalisasi—*go digital*. (Afandi & Mahanani, 2022). Pelaku UMKM juga masih banyak belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, baik dalam hal pemasaran seperti produk yang kurang inovatif dan bersifat duplikatif yang terlihat dari model yang dipajang di toko. Hal ini mengakibatkan kurang efesiennya proses bisnis dan lambatnya pengambilan keputusan. Kualitas produk juga perlu ditingkatkan lagi untuk menarik konsumen dan meningkatkan daya saing. Selain itu, kurangnya pemanfaatan teknologi

informasi secara optimal membuat pelaku usaha mendukung dan membuat produk mereka bisa berkembang dan lebih dikenal masyarakat atau konsumen cenderung masih rendah atau tidak stabil. Hal ini membuat turunnya kinerja keuangan pada UMKM di kota Pontianak, yang disebabkan oleh kurangnya orientasi kewirausahaan serta pemanfaatan teknologi informasi untuk kinerja keuangan yang kurang baik dapat berdampak pada keberlanjutan usaha UMKM dalam jangka panjang.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Resource Based View (RBV)

Teori Resource Based View (RBV) berpendapat bahwa sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan memegang peran penting dalam menentukan daya saing dan kinerja perusahaan. Barney (1991) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif yang berkelanjutan akan dicapai oleh organisasi yang mampu memperoleh, mengembangkan, dan memanfaatkan asset serta kapasitas dengan ciri khas tertentu sehingga sulit untuk diduplikasi pesaing. Pada bahasan UMKM, sumber daya seperti literasi keuangan, literasi digital, serta kemampuan dalam mengelola teknologi informasi dan pemasaran menjadi kunci penting untuk meraih keunggulan kompetitif. Madhani (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan dan digital yang dikelola dengan baik akan meningkatkan efektivitas UMKM dalam mencapai tujuan keuangan mereka.

Orientasi Kewirausahaan

Komponen tersebut dipahami sebagai metodologi berfokus terhadap inovasi pasar, proaktivitas, serta keberanian mengambil risiko, yang sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing. Darmanto & Wardaya (2016) mengungkapkan bahwa intensitas kuat terhadap orientasi kewirausahaan dimiliki oleh pengusaha dapat memfokuskan pada kepuasan pelanggan dan berusaha untuk selalu berinovasi. Hasil riset Adrian & Wijaya (2021) mendukung hal ini dengan menyimpulkan yakni orientasi kewirausahaan memberikan signifikansi pengaruh untuk kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, pengusaha dengan orientasi kewirausahaan baik berkesempatan lebih unggul untuk menghadapi tantangan dalam dunia bisnis dan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik.

Teknologi Informasi

Kemajuan teknologi informasi (TI) memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan dan pengambilan keputusan di UMKM. Menurut Sutarman (2012) ,

teknologi informasi merupakan sistem yang mendukung pengelolaan data dan informasi pada satu organisasi. Perihal konteks UMKM, pemanfaatan teknologi yang efektif seperti sistem informasi manajemen dan media sosial dapat membantu dalam pemasaran dan pengambilan keputusan. Riset oleh Suganda (2021) menjelaskan teknologi informasi mempengaruhi kinerja keuangan UMKM secara positif, meskipun ada juga riset yang menunjukkan hasil yang berbeda, seperti yang diteliti Maharani & Pravitasari (2022), dimana menjelaskan teknologi informasi tidak memberikan signifikansi pengaruh untuk kinerja keuangan UMKM.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah salah satu indikator utama untuk menilai sejauh mana sebuah perusahaan berhasil perihal manajemen juga pemanfaatan dari sumber daya dimiliki. Hamali (2023) menjelaskan bahwa kinerja keuangan terkait erat dengan pencapaian tujuan strategis organisasi dan kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, UMKM harus mampu mengelola aspek keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi biaya untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhannya. Sehingga, untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan, UMKM perlu mengoptimalkan faktor-faktor seperti orientasi kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Pengembangan Hipotesis

Pemaparan teori diatas pada implementasinya ditujukan guna mengembangkan hipotesis studi supaya memiliki relevansi termasuk terhadap sejumlah riset terdahulu dengan topik terkait. Riset penulis ditujukan guna melakukan pengujian mengenai apakah orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak. Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai dasar dan pengembangan hipotesis:

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pontianak

Orientasi kewirausahaan, yang mencakup proaktif dalam menangkap peluang, inovasi produk, keberanian mengambil risiko, dan fleksibilitas menghadapi perubahan pasar, telah terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kinerja bisnis secara signifikan. Orientasi kewirausahaan berfokus pada penciptaan nilai yang lebih baik untuk konsumen dan keunggulan kompetitif dalam pasar yang dinamis.

Riset Adrian & Wijaya (2021) menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memberikan signifikansi pengaruh kepada kinerja finansial UMKM di Kota Bogor secara positif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa UMKM dengan orientasi kewirausahaan optimal memiliki kecenderungan kinerja lebih baik dari aspek finansial dikarenakan lebih cakap dalam mengidentifikasi peluang pasar, berinovasi, dan mengelola risiko.

Berlandaskan pada teori RBV, orientasi kewirausahaan dikonsiderasi menjadi sumber daya yang langka dan tidak mudah ditiru oleh pesaing, yang pada akhirnya akan memberikan keunggulan kompetitif serta meningkatkan kinerja dari aspek finansial. Merujuk pemahaman tersebut, penulis menetapkan hipotesis pertama, yaitu:

H1: Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pontianak

Teknologi informasi (TI) memiliki peranan fundamental guna mengoptimasi kegiatan operasional secara efisien, penetapan keputusan dengan lebih baik, serta pemasaran lebih efektif. TI mendorong UMKM guna mengelola data dan informasi dengan lebih baik, serta beradaptasi dengan perkembangan pasar yang cepat. Penggunaan sistem informasi manajemen, perangkat lunak akuntansi, dan media sosial untuk pemasaran dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM, seperti yang diungkapkan oleh (Suganda, 2021).

Riset oleh Suganda (2021) juga mengkonfirmasi bahwa pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dengan TI membantu meningkatkan efektivitas operasional dan mengurangi biaya melalui otomatisasi serta memperluas pasar melalui pemasaran digital. Hasil ini sejalan dengan temuan Maharani & Pravitasari (2022), meskipun mereka menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh TI pada kinerja keuangan.

Berdasarkan teori RBV, TI juga dipahami menjadi sumber daya potensial memiliki keunggulan kompetitif untuk UMKM yang memanfaatkan teknologi secara optimal. Dengan demikian, penulis mengajukan hipotesis kedua yaitu:

H2: Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak.

METODE PENELITIAN

Riset penulis mengaplikasikan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif guna menguji pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi kepada kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak. Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei sebagai desain riset. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para pelaku UMKM di Kota Pontianak. Populasi dalam riset ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Kota Pontianak, yang berdasarkan data tahun 2023 berjumlah 20.825 unit usaha. Melalui strategi pengambilan *random sampling*, sampel diperoleh adalah 393 responden. Teknik pengambilan sampel tersebut ditetapkan untuk menjamin kesetaraan kesempatan dari masing-masing UMKM supaya berpartisipasi menjadi responden pada studi penulis untuk memberikan temuan riset relevan juga mewakili kondisi UMKM secara keseluruhan di Kota Pontianak.

HASIL RISET DAN DISKUSI

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan 393 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kota Pontianak, yang dipilih melalui metode random sampling untuk mewakili populasi UMKM yang berjumlah 20.825 unit pada tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form dengan dua metode, yaitu penyebaran online serta penyebaran offline. Tabel 1 dalam penelitian ini masih mencerminkan populasi, bukan jumlah responden yang digunakan, tetapi memberikan gambaran umum mengenai kondisi UMKM di Kota Pontianak.

Uji Validitas

Seluruh item pertanyaan pada variabel Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Informasi, dan Kinerja Keuangan UMKM mempunyai angka r hitung yang bernilai lebih daripada r tabel. Temuan pengujian validitas dalam Tabel 2 menjelaskan untuk setiap item pertanyaan diajukan guna menyusun riset valid serta mampu memberikan pengukuran terhadap variabel dimaksud secara efektif. Dengan demikian, keseluruhan item pertanyaan layak diaplikasikan guna analisis lebih lanjut, karena memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengukuran masing-masing variabel. Validitas ini menjamin perihal penggunaan instrumen dalam riset yaitu sah serta diandalkan guna melakukan pengujian hipotesis.

Uji Reabilitas

Variabel pada riset penulis, yaitu Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Informasi, dan Kinerja Keuangan UMKM, memiliki angka Cronbach's Alpha diatas 0,7. Hal tersebut menjelaskan seluruh variabel ditetapkan mempunyai angka reliabilitas tinggi, artinya setiap item pertanyaan ditetapkan pada riset konsisten serta dapat diandalkan. Temuan pengujian reabilitas dipetakan dalam Tabel 3. Dengan demikian, instrumen diaplikasikan untuk studi dapat dipercaya dalam melakukan pengukuran sejumlah variabel dan siap digunakan guna menganalisis secara komprehensif analisis lebih lanjut.

Uji Normalitas

Diperoleh angka Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,200. Karena perolehan angka sig diatas ketentuan 0,05, dipahami yakni data diaplikasikan pada riset memiliki residual terdistribusi normal. Temuan pengujian dipetakan Tabel 4 dimana menjelaskan yakni pemodelan diaplikasikan memenuhi asumsi normalitas, yang penting untuk validitas hasil analisis selanjutnya.

Uji Heterokedastisitas

Variabel orientasi kewirausahaan memiliki nilai sig sebesar 0,106 dan variabel teknologi informasi memiliki nilai sig sebesar 0,073. Karena kedua nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Hasil uji heterokedastisitas pada Tabel 5 menunjukkan varians dari residual tetap konsisten dan model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Variabel orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi memiliki angka tolerance bernilai 0,633 sementara VIF 1,579. Dikarenakan angka tolerance bernilai diatas 0,1 dengan VIF dibawah 10, maka dapat ditarik simpulan data uji terbebas gejala multikolinieritas dalam pemodelan regresi. Hal tersebut menjelaskan yakni pada Tabel 6 semua variabel bebas pada pemodelan tidak berkorelasi tinggi satu sama lain, yang berarti model tersebut tepat dan layak guna dilakukan analisa mendalam.

Hasil Penguji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Hasil analisis pada Tabel 7 memperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,571 yang artinya bahwa besar pengaruh dari variabel orientasi kewirausahaan dan

teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM sebesar 57,1%, sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti pada penelitian ini.

Uji F

Berdasarkan temuan pengujian, diperoleh angka F hitung bernilai $259,947 > F$ tabel (3,019) dengan angka sig bernilai $0,000 < 0,05$ artinya disimpulkan pada Tabel 8 variabel orientasi kewirausahaan serta teknologi informasi secara memberikan signifikansi pengatuh untuk kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak.

Uji T

Berdasarkan temuan pengujian sebagaimana dipetakan Tabel 9 hasil diperoleh bahwa orientasi kewirausahaan memiliki angka t hitung bernilai $7,665 > t$ tabel (1,966) dimana angka signifikan bernilai $0,000 < 0,05$, sehingga memberikan signifikansi pengaruh untuk kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak. Selain itu, teknologi informasi mempunyai angka t hitung sebesar $12,447 > t$ tabel (1,966) dimana angka signifikan bernilai $0,000 < 0,05$, mengartikan variabel tersebut berpengaruh lebih dominan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pembahasan Hasil Riset

Riset ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak. Berdasarkan temyan analisa, simpulan studi ditetapkan yakni kedua faktor tersebut memberikan signifikansi pengaruh untuk kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak, yang mendukung pengajuan ketiga hipotesis pada studi. Pembahasan riset akan merinci hasil riset berdasarkan tiga hipotesis yang diuji dan memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pontianak

Output uji statistik menggambarkan orientasi kewirausahaan memberikan signifikansi pengaruh kepada kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak dengan positif, yang mendukung hipotesis pertama (H1). Penemuan ini tercermin berdasarkan angka t hitung bernilai lebih tinggi daripada t tabel ($7,665 > 1,966$) juga angka sig dibawah 0,05. Hasil ini memberikan bukti yang kuat bahwa orientasi kewirausahaan memang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, yang berarti

bahwa pengusaha yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Orientasi kewirausahaan mencakup berbagai aspek penting yang berhubungan dengan kemampuan pengusaha untuk berinovasi, menghadapi ketidakpastian, dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar. Hal ini terkait erat dengan kemampuan untuk mengambil risiko, beradaptasi dengan perubahan pasar, serta berinovasi dalam produk dan layanan yang ditawarkan. Riset Adrian & Wijaya (2021) juga mendukung hasil ini, yang menunjukkan orientasi kewirausahaan yang baik mempengaruhi kinerja finansial UMKM dengan positif. Dengan demikian, orientasi kewirausahaan menjadi faktor kunci dalam menciptakan nilai tambah yang meningkatkan kinerja keuangan usaha.

Dari sudut pandang teori Resource-Based View (RBV) sebagaimana dikemukakan Barney (1991), orientasi kewirausahaan adalah salah satu aset memiliki keunggulan kompetitif berkelanjutan untuk perusahaan. Sumber daya ini sangat penting dalam konteks UMKM, karena keunggulan kompetitif yang diperoleh dari orientasi kewirausahaan yang baik sulit untuk ditiru oleh pesaing. Dengan demikian, orientasi kewirausahaan yang baik memungkinkan UMKM untuk lebih proaktif dalam merespons perubahan pasar dan mengelola risiko dengan cara yang menguntungkan bagi usaha mereka, dimana dapat berkontribusi dalam optimasi kinerja finansial di akhir.

Penting bagi pengusaha UMKM untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan mereka dengan fokus pada inovasi, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko yang terukur. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi pendukung UMKM sebaiknya menyediakan pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam menciptakan peluang bisnis, serta mengajarkan pengelolaan risiko yang efektif dalam dunia usaha yang dinamis.

Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pontianak

Hasil riset merefleksikan dukungan untuk hipotesis kedua (H2), dimana menunjukkan yakni teknologi informasi mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak dengan positif. Berdasarkan uji statistik, t hitung untuk teknologi informasi jauh bernilai lebih tinggi daripada t tabel ($12,447 > 1,966$) dengan angka sig bernilai kurang dari 0,05 semakin menguatkan kesimpulan yakni teknologi informasi berkontribusi penting guna mengoptimasi kinerja keuangan UMKM.

Dalam riset penulis, teknologi informasi mencakup berbagai alat digital seperti sistem informasi manajemen (SIM), media sosial untuk pemasaran, serta e-commerce untuk transaksi. Semua teknologi ini memberikan kemudahan bagi UMKM dalam mempercepat pengambilan keputusan, mengoptimalkan proses operasional, dan memperluas pangsa pasar dengan biaya yang lebih rendah. Suganda (2021) dalam risetnya juga menemukan yakni penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan positif. Temuan tersebut menunjukkan peranan dari TIK tidak hanya penting untuk operasi internal, tetapi juga menjadi strategi pemasaran yang sangat efektif.

Seiring dengan perkembangan era digital, UMKM yang memanfaatkan teknologi informasi dalam strategi pemasaran mereka dapat menjangkau lebih banyak konsumen melalui media sosial dan platform digital. Selain itu, penggunaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan keuangan dan memantau kinerja usaha memungkinkan pengusaha untuk membuat keputusan dengan lebih efektif juga cepat. Dengan demikian, UMKM yang mengadopsi teknologi informasi secara optimal memiliki kecenderungan positivitas kinerja keuangan dengan lebih optimal karena dalam menjalankan bisnis mereka mengambil langkah strategis.

Pemerintah dan lembaga terkait perlu mendorong pelaku UMKM untuk lebih banyak memanfaatkan teknologi digital, terutama dalam hal pemasaran digital, pengelolaan operasional, dan e-commerce. Program pelatihan digitalisasi bagi UMKM sangat dibutuhkan untuk membantu mereka memahami dan mengadopsi teknologi terbaru yang dapat meningkatkan kompetitifitas dan kinerja keuangan mereka.

KESIMPULAN

Riset ini bertujuan untuk menguji pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Pontianak. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Orientasi kewirausahaan, yang mencakup inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar, terbukti meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha, yang berujung pada perbaikan kinerja keuangan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan, dengan memungkinkan UMKM untuk lebih efisien dalam operasional dan memperluas jangkauan pasar melalui

platform digital. Hasil riset ini sejalan dengan riset terdahulu yang menunjukkan bahwa kedua faktor ini, baik secara terpisah maupun bersamaan, memberikan dampak positif bagi UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, E., & Wijaya, A. (2021). Pengaruh Orientasi Dan Edukasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Finansial Bisnis UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11258>
- Afandi, A., & Mahanani, E. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Informasi dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran UMKM Kuliner Kelapa Gading, Jakarta Utara. *Ikraith-Ekonomika*, 5(3), 88–97. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v5i3.2444>
- Aprianda, D., Kristiawati, E., Afif, A., & Akuntansi, J. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Sektor Pariwisata Di Kota Pontianak (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Tepian Sungai Kapuas Pontianak). *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi*, 2(1), 1–10. <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/jadi/article/view/257>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Darmanto, & Wardaya, S. (2016). *Manajemen pemasaran : untuk mahasiswa, usaha mikro, kecil dan menengah* (1st ed.). Deepublish. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/200109/manajemen-pemasaran-untuk-mahasiswa-usaha-mikro-kecil-dan-menengah>
- Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan Pendapatan sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), 86–94. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i1.60957>
- Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 31–40. <https://doi.org/10.35315/dakp.v11i1.8951>
- Hamali, A. Y. (2023). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. CAPS. https://books.google.co.id/books?id=4HIGEQAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Keuangan* (Cet.1). CAPS (Center for Academic Publishing Service). <https://books.google.co.id/books?id=Yja4EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Kasanah, I., & Wibowo, E. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Alun-alun Karanganyar. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 2(3), 265–274. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i3.2151>
- Madhani, P. M. (2010). Resource Based View (RBV) of Competitive Advantage: An Overview. In *Resource Based View: Concepts and Practices* (pp. 3–22). <https://papers.ssrn.com/abstract=1578704>
- Maharani, S. S., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Good Corporate Governance, Dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bmt Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 113–122. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1531>
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya

- Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
<https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>
- Rejeki, Y. S., Kristiawati, E., & Mayasafitri, R. (2024). ANALISIS PENGARUH KEUANGAN DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM PADA KOTA PONTIANAK DAN SINGKAWANG. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 4(2), 80–87.
www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id
- Risal, & Kristiawati, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kota Pontianak. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 100–107.
- Setiawan, A., Jaurino, J., Sari, W., & Febriati, F. (2024). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kubu Raya. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 5(1), 101–110.
<https://doi.org/10.36908/akm.v5i1.1091>
- Suganda, U. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(1), 1596–1615. <https://doi.org/10.31955/MEA.V5I1.1107>
- Sutarman. (2012). *PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI* (1st, Cet.2 ed.). Bumi Aksara.
<https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=8941>
- Widyawati, R., Risal, & Setiawan, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Melawai. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(4), 450–459.
<https://doi.org/10.54259/akua.v1i4.1204>

GAMBAR DAN TABEL

Tabel 1. Data UMKM Kota Pontianak

NO	KECAMATAN	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pontianak Barat	5.138	6.052	5.001	2.166	4.774
2	Pontianak Selatan	7.205	7.541	4.988	2.177	3.214
3	Pontianak Utara	3.366	3.631	5.002	799	2.913
4	Pontianak Timur	2.804	2.343	5.005	1.113	2.448
5	Pontianak Kota	8.361	8.782	5.000	3.102	5.278
6	Pontianak Tenggara	1.832	2.157	4.979	1.156	2.198
JUMLAH		28.706	30.506	24.970	10.513	20.825

Sumber : Dinas Koperasi usaha Mikro dan perdagangan Kota Pontianak

Tabel 2. Uji Validitas

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Orientasi Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,907	0,433	Valid
		X1.2	0,873	0,433	Valid
		X1.3	0,872	0,433	Valid
		X1.4	0,888	0,433	Valid
		X1.5	0,937	0,433	Valid
		X1.6	0,922	0,433	Valid
2	Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,775	0,433	Valid
		X2.2	0,858	0,433	Valid
		X2.3	0,816	0,433	Valid
		X2.4	0,790	0,433	Valid

3	Kinerja Keuangan UMKM (Y)	X2.5	0,900	0,433	Valid
		X2.6	0,888	0,433	Valid
		Y.1	0,928	0,433	Valid
		Y.2	0,779	0,433	Valid
		Y.3	0,944	0,433	Valid
		Y.4	0,925	0,433	Valid
		Y.5	0,933	0,433	Valid
		Y.6	0,941	0,433	Valid

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan	0,952	Reliabel
Teknologi Informasi	0,912	Reliabel
Kinerja Keuangan UMKM	0,957	Reliabel

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

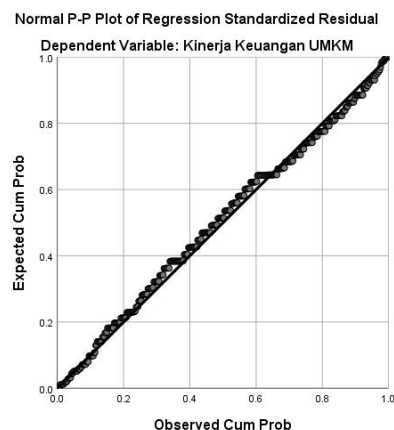
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		393
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79696141
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.038
	Negative	-.044
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer (2025)



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.522	.557		6.319	.000

Orientasi Kewirausahaan	-.040	.025	-.101	-1.618	.106
Teknologi Informasi	-.045	.025	-.112	-1.796	.073

a. Dependent Variable: abs_residual

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.295	.898		5.900	.000		
Orientasi Kewirausahaan	.303	.039	.319	7.665	.000	.633	1.579
Teknologi Informasi	.499	.040	.519	12.447	.000	.633	1.579

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.571	.569	1.802	1.867

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Orientasi Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	1687.385	2	843.693	259.947	.000 ^b	
Residual	1265.796	390	3.246			
Total	2953.181	392				

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Orientasi Kewirausahaan

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.295	.898		5.900	.000
Orientasi Kewirausahaan	.303	.039	.319	7.665	.000
Teknologi Informasi	.499	.040	.519	12.447	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber: Data Primer (2025)